

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara materi dakwah terhadap akhlak positif jemaah Majelis Taklim An Nur Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,520 menunjukkan bahwa materi dakwah memberikan pengaruh sebesar 52,0% terhadap akhlak positif jemaah, sedangkan 48,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hasil analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa pada variabel materi dakwah, indikator sesuai kehidupan sehari-hari memperoleh persentase tertinggi sebesar 91,40%, diikuti indikator mendorong perubahan perilaku sebesar 90,67%, pemahaman materi sebesar 90,40%, dan bahasa penyampaian jelas sebesar 88,80%. Sementara itu, pada variabel akhlak positif, indikator ikhlas memperoleh persentase tertinggi sebesar 90,20%, diikuti husnuzan sebesar 85,33%, sabar sebesar 84,60%, dan syukur sebesar 84,00%. Hasil wawancara dan observasi turut memperkuat temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa materi dakwah mudah diterima jemaah, berkaitan dengan kondisi kehidupan mereka, serta memiliki kemampuan dalam mendorong terbentuknya perubahan sikap ikhlas, sabar, bersyukur, dan husnuzan pada jemaah. Dengan demikian, semakin baik materi dakwah yang diterima dan dipahami oleh jemaah, maka

semakin baik pula akhlak positif yang terbentuk pada diri jemaah Majelis Taklim An Nur Kota Banjarmasin.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Majelis Taklim An Nur Kota Banjarmasin

Majelis Taklim An Nur Kota Banjarmasin diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pengajian agar dapat memenuhi kebutuhan keagamaan jemaah. Materi dan kegiatan pengajian dapat disesuaikan dengan kebutuhan jemaah serta kondisi kehidupan masyarakat agar pesan keagamaan yang disampaikan lebih relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan pengajian dapat dilengkapi dengan sesi diskusi atau tanya jawab yang lebih interaktif guna meningkatkan keterlibatan jemaah dalam kegiatan pengajian.

2. Bagi Dai atau Penceramah

Dai atau penceramah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penyampaian materi dakwah dengan mengaitkan materi yang disampaikan dengan kondisi dan permasalahan kehidupan sehari-hari jemaah. Penyampaian materi yang jelas, mudah dipahami, dan relevan diharapkan dapat membantu jemaah memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, lokasi penelitian yang berbeda, serta variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan akhlak positif jemaah. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji bentuk akhlak positif yang lebih beragam dan lebih luas, tidak hanya terbatas pada ikhlas, sabar, bersyukur, dan husnuzan. Selain itu, faktor lain seperti lingkungan keluarga, pendidikan, media sosial, dan pergaulan dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan akhlak positif jemaah.